

## **RINGKASAN**

KPRI merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang didirikan serta dikelola untuk kepentingan Pegawai Negeri Sipil. Jadi anggota KPRI merupakan sekelompok orang di wilayah kerja misalnya; kecamatan, sekolah , serta lembaga pemerintah lainnya.. Pendiri dan anggota KPRI adalah orang-orang yang memiliki profesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Instansi Pemerintah. Oleh karena KPRI sebagai badan usaha yang beranggotakan para anggota PNS, maka keberhasilan usahanya sangat tergantung pada kemampuan anggota untuk memanfaatkan jasa yang disediakan oleh koperasi. Pada saat ini perkembangan koperasi banyak memiliki tantangan, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam. Tantangan koperasi yang berasal dari luar antara lain munculnya badan usaha yang didirikan oleh pihak lain yang memiliki tujuan yang hampir sama dengan koperasi, misalnya adanya pertokoan maupun penyedia jasa lain yang menyediakan berbagai kebutuhan seseorang. Munculnya badan usaha milik swasta merupakan ancaman yang serius bagi keberadaan koperasi. Dalam hal ini koperasi perlu mengembangkan dan meningkatkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan anggota agar tujuan utama koperasi yaitu kesejahteraan anggota dapat tercapai. Dalam rangka pengembangan dan peningkatan usaha koperasi inilah peranan anggota sangat penting, karena perkembangan koperasi sangat tergantung dari partisipasi anggotanya. Penelitian ini hanya pada satu Instansi Pemerintah yaitu Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan di Kalianda Lampung Selatan, dilakukan untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan dari partisipasi anggota terhadap penerimaan SHU (Sisa Hasil Usaha) anggota pada KPRI Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan.